

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu mengetahui bagaimana gambaran atau deskripsi tentang penjualan antibiotik tanpa resep dokter di *e-commerce*. Data primer dan sekunder diolah dari hasil observasi dan wawancara oleh peneliti dengan cara mengamati toko dalam menjual antibiotik tanpa resep dokter di *e-commerce*, yaitu meliputi pencantuman informasi obat pada kotak deskripsi produk, jumlah antibiotik yang dijual, jenis antibiotik yang dijual, jenis bentuk sediaan antibiotik yang dijual, penjualan dalam jumlah besar, pemberian informasi obat, penyediaan fungsi komunikasi *real-time*, pelabelan cara penggunaan obat pada produk dan ketepatan toko dalam memberikan informasi obat (terkait dosis dan lama penggunaan antibiotik). Hasil dari penelitian ini nantinya akan disajikan dalam bentuk distribusi persentase.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh toko yang menjual antibiotik di *e-commerce*.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang menggunakan kriteria pemilihan sampel yang telah dipilih oleh peneliti. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Sampel yang diambil adalah sampel yang masuk dalam kriteria inklusi.

### Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Toko menjual obat antibiotik di *marketplace* SP, TP, BL, LZ, dan BI tanpa menggunakan resep dokter
2. Toko yang menjual antibiotik dengan kata kunci pencarian nama generik dan dagang dari jenis antibiotik amoxicillin, ampicillin, tetrasiklin, ciprofloxacin, cefadroxil, dan cotrimoxazole.

### Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Toko yang menjual obat antibiotik di *marketplace* SP, TP, BL, LZ, dan BI menggunakan resep dokter

Perhitungan sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,05 \times 0,95}{0,10^2}$$

$$n = 96,04 = 100 \text{ Sampel}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

P = proporsi suatu kasus terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, maka ditetapkan 50% (0,50)

Q = 1-P

Z $\alpha$  = deviat baku alfa (biasanya 95% = 1,96)

d = derajat penyimpangan/presisi 0,1 (10%)

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data berdasarkan observasi dan wawancara oleh peneliti dengan cara mengamati toko dalam menjual antibiotik tanpa resep dokter di *e-commerce* pada *marketplace* SP,

TP, BL, LZ dan BI yang dilakukan dalam kurun waktu 1 Maret sampai 1 Mei 2021.

#### **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapat dengan cara mewawancarai toko penjual obat dengan pertanyaan yang telah dibuat peneliti sebelumnya. Data sekunder didapat dengan cara melakukan pemeriksaan secara langsung pada situs toko. Prosedur pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

1. Mencari toko penjual antibiotik pada masing masing *marketplace* SP, TP, BL, LZ, dan BI dengan mengetikkan beberapa kata kunci sesuai kriteria inklusi
2. Mengunjungi toko penjual antibiotik dan menanyakan kepada toko melalui *fitur chat* terkait obat yang dijual apakah harus menggunakan resep dalam pembeliannya
3. Jika tidak menggunakan resep dalam pembeliannya, maka peneliti akan melakukan pembelian obat, setelah proses transaksi selesai peneliti akan menunggu sampai status pengiriman menjadi “dikirim” untuk melihat apakah toko memberikan informasi terkait obat yang dijual
4. Melakukan wawancara melalui *fitur chat* terkait dosis dan lama penggunaan antibiotik, dan membandingkan dengan literatur *medscape*. Kemudian menanyakan terkait jumlah obat antibiotik yang dijual apakah toko melakukan penjualan antibiotik dalam jumlah besar (per *box*)
5. Melakukan pengecekan pada kotak deskripsi produk obat antibiotik yang dijual meliputi nama obat (nama dagang/generik), zat aktif, kekuatan, isi kemasan, indikasi, dan aturan pakai. Pengecekan dilakukan pada obat antibiotik yang dibeli
6. Melakukan pengecekan terkait jenis antibiotik yang dijual pada toko yang dilakukan pembelian antibiotik
7. Melakukan pengecekan terkait jumlah antibiotik yang dijual pada toko yang dilakukan pembelian antibiotik

8. Melakukan pengecekan terkait jenis bentuk sediaan antibiotik yang dijual pada toko yang dilakukan pembelian antibiotik
9. Melakukan pemeriksaan pada produk obat yang dikirim toko kepada pembeli, untuk melihat apakah toko memberikan label informasi penggunaan obat pada produk yang dikirim
10. Melakukan pendataan terhadap sampel pada lembar pengumpulan data
11. Melakukan *coding* (pemberian kode untuk masing-masing sampel)
12. Melakukan pengolahan data
13. Analisis data penelitian

## **E. Pengolahan Data**

### **a. *Editing***

Hasil observasi dan wawancara yang didapat, dikumpulkan untuk dilakukan *editing* yaitu pengecekan kelengkapan ada tidaknya data yang didapat. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara meliputi pencantuman informasi obat pada kotak deskripsi produk, jumlah antibiotik yang dijual, jenis antibiotik yang dijual, jenis bentuk sediaan antibiotik yang dijual, penjualan dalam jumlah besar, pemberian informasi obat, penyediaan komunikasi *real-time*, pelabelan obat pada produk yang dikirim dan ketepatan toko dalam memberikan informasi obat (terkait dosis dan lama penggunaan antibiotik).

### **b. *Coding***

Setelah dilakukan pengeditan data, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data bentuk kalimat menjadi angka.

Contoh pengkategorian meliputi:

Tidak ada = 0

Ada = 1

Tidak tepat = 1

Tepat = 2

c. *entrying*

Data yang telah selesai *diediting* dan *dicoding* selanjutnya dimasukkan dalam program komputer, proses pengolahan datanya menggunakan aplikasi pengolahan data dan pengolahan statistik.

d. *Tabulasi*

Setelah data *dientry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik.

e. *Cleaning*

Apabila semua data selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan yang lainnya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi dan membersihkan data-data yang tidak diperlukan.

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data.

1. Persentase item informasi obat yang dicantumkan toko penjual antibiotik pada kotak deskripsi produk

$$\% = \frac{\text{jumlah toko yang mencantumkan informasi per item deskripsi produk}}{\text{keseluruhan jumlah toko dari tiap item deskripsi produk}} \times 100$$

2. Persentase jumlah antibiotik yang dijual toko tanpa menggunakan resep dokter di *e-commerce*

$$\% = \frac{\text{jumlah toko yang menjual antibiotik}}{\text{keseluruhan jumlah toko yang dijadikan sampel}} \times 100$$

3. Persentase jenis antibiotik yang dijual toko tanpa menggunakan resep dokter di *e-commerce*

$$\% = \frac{\text{jumlah toko yang menjual per jenis antibiotik}}{\text{keseluruhan jumlah toko dari tiap jenis antibiotik}} \times 100$$

4. Persentase jenis bentuk sediaan antibiotik yang dijual tanpa menggunakan resep dokter di *e-commerce*

$$\% = \frac{\text{jumlah toko yang menjual antibiotik per jenis bentuk sediaan}}{\text{keseluruhan jumlah toko dari tiap jenis bentuk sediaan antibiotik}} \times 100$$

5. Persentase toko yang dapat menjual antibiotik dalam jumlah besar (per *box*) tanpa resep dokter di *e-commerce*

$$\% = \frac{\text{jumlah toko yang menjual antibiotik dalam jumlah besar}}{\text{keseluruhan jumlah toko yang dijadikan sampel}} \times 100$$

6. Persentase toko yang melakukan pemberian informasi obat melalui *fitur chat* setelah proses transaksi selesai

$$\% = \frac{\text{jumlah toko yang melakukan pemberian informasi obat}}{\text{keseluruhan jumlah toko yang dijadikan sampel}} \times 100$$

7. Persentase toko yang melakukan fungsi komunikasi *real-time* kepada pembeli setelah transaksi selesai

$$\% = \frac{\text{jumlah toko yang melakukan fungsi komunikasi real-time}}{\text{keseluruhan jumlah toko yang dijadikan sampel}} \times 100$$

8. Persentase toko yang memberikan informasi penggunaan pada produk obat antibiotik yang dikirim

$$\% = \frac{\text{jumlah toko yang memberikan informasi penggunaan pada produk}}{\text{keseluruhan jumlah toko yang dijadikan sampel}} \times 100$$

9. Persentase toko berdasarkan ketepatan informasi dosis antibiotik

$$\% = \frac{\text{jumlah toko yang memberikan informasi dosis antibiotik}}{\text{keseluruhan jumlah toko yang dijadikan sampel}} \times 100$$

10. Persentase toko berdasarkan ketepatan informasi lama penggunaan antibiotik

$$\% = \frac{\text{jumlah toko yang memberikan informasi lama penggunaan antibiotik}}{\text{keseluruhan jumlah toko yang dijadikan sampel}} \times 100$$